



► PROGRAM DERADIKALISASI

## Eks Napi Teroris Peroleh Bantuan

**S**erorang mantan narapidana kasus terorisme (napiter), Agus Melasi, 41, warga Keparakan, Kota Jogja, mendapat bantuan untuk menunjang ekonomi keluarganya, Kamis (22/9). Bantuan tersebut berasal dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja, Badan Intelijen Negara (BIN) DIY, dan BPJS DIY.

Bantuan tersebut antara lain berbentuk uang pembinaan, asuransi ketenagakerjaan, dan sebuah mesin pendingin. Agus yang sudah insyaf atas ideologi ekstremisme dan kembali setia kepada Pancasila dan NKRI ini mengapresiasi bantuan tersebut. "Bantuan ini sangat membantu aktivitas pekerjaan saya sebagai penjual sayuran, saya senang dan akan memanfaatkan bantuan dengan baik," katanya, Jumat (22/9).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Kesbangpol Kota Jogja, Budi Santosa mengatakan pemberian bantuan merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada mantan napiter agar mereka semakin teguh dan setia kepada Pancasila dan NKRI. "Ini wujud kolaborasi bersama dengan BPJS DIY dan BIN DIY untuk merangkul mantan napiter yang sudah memperbaiki diri dan berkomitmen tidak mengulangi perbuatannya," katanya.

Budi menegaskan Kesbangpol merangkul beragam elemen masyarakat yang bersetia pada Pancasila dan NKRI. "Mereka tetap bagian dari warga negara



*Harian Jogja/Triyo Handoko*

**Agus Melasi** bersama isteri dan anaknya hadir di Kantor Kesbangpol Kota Jogja untuk menerima bantuan dari BIN DIY dan BPJS Ketenagakerjaan DIY, Jumat (22/9).

yang memiliki hak-hak dasar yang mesti dipenuhi, ini langkah nyata agar mantan napi teroris dapat kembali bermasyarakat," katanya.

Pemenuhan hak-hak warga negara termasuk mantan napiter, menurut Budi, untuk mencegah perkembangnya pandangan ekstremisme di masyarakat. "Ini sebagai bukti bahwa negara hadir merangkul berbagai kelompok," katanya.

Wakil Ketua BIN DIY, Wahyu MW menjelaskan bantuan tersebut diberikan juga untuk mengurangi stigma pada mantan napiter. "Mereka sudah berubah, sudah memperbaiki kesalahannya, menghapus pandangan ekstremnya. Mereka mesti dirangkul, jangan dikucilkan," ujarnya.

Wahyu mengajak masyarakat luas untuk mengurangi stigma terhadap mantan napi terorisme.

"Mantan napiter berbeda dengan teroris itu sendiri, mereka sudah memperbaiki diri. Kami juga terus melakukan pemantauan agar semakin setiap pada ideologi negara, mari dirangkul bersama," tuturnya.

Sementara, Kepala BPJS Ketenagakerjaan DIY, Teguh Wijoyono mendukung langkah BIN DIY dan Kesbangpol Jogja. "Jaminan sosial ketenagakerjaan ini kami berikan sebagai komitmen untuk memenuhi hak-hak warga negara," katanya.

Tak hanya mantan napi teroris, Teguh juga menyebut komitmen lembaganya untuk memperluas jaminan sosial ketenagakerjaan ke seluruh masyarakat DIY. "Sebagai jaring-jaring pengaman sosial, jaminan ketenagakerjaan ini penting, kami ingin mengedukasi masyarakat luas atas bantuan ini" katanya. *(Triyo Handoko/\*)*

| Instansi                             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005